

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Artinya, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh aparatur desa, maka semakin baik pula efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Sebaliknya semakin rendah tingkat akuntabilitas yang dimiliki aparatur desa, maka semakin rendah pula efektifitas pengelolaan keuangan dana desa.
2. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin transparan proses pengelolaan keuangan dana di tingkat desa, maka semakin meningkat pula kualitas dan efektivitas tata kelolanya. Dan sebaliknya jika semakin tidak transparan proses pengelolaan dana desa, maka semakin rendah pula kualitas dan efektivitas tata kelolanya.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompeten aparatur desa, maka semakin tinggi keakuratan pelaksanaan, perencanaan, pelaporan, serta evaluasi terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Sebaliknya semakin rendah tingkat kompeten aparatur desa, maka semakin rendah pula keakuratan pelaksanaan, perencanaan, pelaporan, serta evaluasi terhadap Efektifitas pengelolaan keuangan dana desa.
4. Moralitas individu turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana desa, artinya, aparat desa dengan tingkat moralitas yang tinggi cenderung lebih teliti, jujur, dan bertanggung jawab dalam mengelola dana desa secara adil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebaliknya, rendahnya moralitas dapat membuka peluang

terjadinya penyimpangan anggaran serta menurunkan kualitas tata kelola keuangan di tingkat desa.

5. Moralitas individu tidak berhasil memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa artinya moralitas tidak memperkuat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa.
6. Moralitas individu berhasil memoderasi hubungan antara transparansi terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa. Artinya, semakin tinggi moralitas individu, maka semakin kuat pula dampak transparansi dalam mewujudkan efektifitas pengelolaan keuangan desa yang jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebaliknya semakin rendah moralitas individu, maka semakin rendah pula dampak transparansi dalam mewujudkan efektifitas pengelolaan keuangan desa yang jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Moralitas individu berhasil memoderasi hubungan antara kualitas SDM terhadap efektifitas pengelolaan keuangan dana desa artinya semakin tinggi kompetensi serta integritas moral aparatur desa, maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan secara lebih etis, profesional, dan bertanggung jawab. Sebaliknya semakin rendah kompetensi serta integritas moral aparatur desa, maka semakin rendah pula pengelolaan keuangan secara lebih etis, profesional, dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana desa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pemerintah desa senantiasa meningkatkan tanggung jawab dalam menjalankan seluruh proses pengelolaan keuangan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Upaya ini dapat dilakukan melalui penataan sistem pelaporan yang lebih terstruktur, penyelenggaraan pelatihan teknis terkait pelaporan keuangan, serta keterbukaan terhadap proses audit oleh pihak eksternal. Dengan memperkuat akuntabilitas, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah

desa dapat tumbuh, dan pelaksanaan program desa menjadi lebih transparan dan akurat.

2. Transparansi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana desa. Maka dari itu, disarankan agar pemerintah desa secara konsisten menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat secara terbuka dan mudah diakses. Hal ini dapat dilakukan melalui penyebaran informasi terkait anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), pelaksanaan kegiatan, serta laporan pertanggungjawaban melalui forum musyawarah, media sosial resmi desa, dan papan informasi publik.
3. Kualitas sumber daya manusia turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dana desa. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar pemerintah desa terus melakukan peningkatan kapasitas aparatur melalui pelatihan, pendidikan, serta pendampingan teknis. Kemampuan aparat desa dalam memahami regulasi dan menjalankan pengelolaan keuangan yang baik sangat menentukan keberhasilan program desa. SDM yang berkualitas akan menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang efisien, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Moralitas individu memainkan peran penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan desa yang efektif. Oleh sebab itu, pemerintah desa disarankan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis aparatur, tetapi juga memperkuat pembinaan etika dan karakter. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas perlu ditanamkan melalui pelatihan berbasis etika, pembinaan secara berkelanjutan, serta keteladanan dari para pemimpin desa agar tercipta tata kelola yang profesional dan dapat dipercaya.
5. Meskipun moralitas individu tidak memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana desa, pembinaan moral tetap penting untuk menciptakan budaya kerja yang etis. Pemerintah desa disarankan untuk mengembangkan sistem internal yang menanamkan nilai kejujuran dan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas,

sehingga akuntabilitas yang sudah ada dapat terjaga secara konsisten dan tidak bergantung semata pada mekanisme formal yang berlaku.

6. Moralitas individu mampu memperkuat pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Oleh sebab itu, pemerintah desa perlu memastikan tidak hanya penyediaan informasi yang terbuka, tetapi juga kualitas moral para aparat yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyampaian informasi tersebut. Penanaman nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab harus menjadi prioritas agar transparansi tidak sekadar menjadi formalitas, melainkan diwujudkan dengan komitmen nyata dalam melayani masyarakat.
7. Moralitas individu berperan memperkuat hubungan antara kualitas sumber daya manusia dengan efektivitas pengelolaan dana desa. Untuk itu, peningkatan kapasitas aparatur desa tidak cukup hanya melalui pelatihan teknis saja, tetapi juga perlu disertai pendidikan karakter dan etika publik. Aparatur yang memiliki kombinasi kemampuan teknis dan moralitas yang baik akan lebih mampu mengelola dana desa secara akuntabel dan menghindari praktik penyimpangan.
8. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan agar fokus ditujukan pada pengujian faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan dana desa, mengingat moralitas individu tidak terbukti sebagai variabel moderasi yang signifikan. Metode kualitatif maupun penelitian longitudinal dapat digunakan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam dinamika moral dan etika aparatur desa serta perubahan pengaruhnya dari waktu ke waktu. Selain itu, penting juga untuk meneliti variabel seperti budaya organisasi, pengawasan eksternal, dan motivasi intrinsik guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai tata kelola keuangan desa.